

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan isu yang mendasar dalam lingkungan industri modern. Dalam sebuah industri yang kompetitif, produktivitas yang tinggi seringkali menjadi fokus utama perusahaan. Namun, dalam upaya mencapai produktivitas yang optimal, seringkali aspek K3 dapat terabaikan. Hal ini dapat berdampak serius terhadap kesejahteraan pekerja, kinerja perusahaan, dan citra perusahaan di mata masyarakat.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor yang paling penting dalam pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Hasil yang maksimal dalam kinerja biaya, mutu dan waktu tiada artinya bila tingkat keselamatan kerja terabaikan. Indikatornya dapat berupa tingkat kecelakaan kerja yang tinggi, seperti banyak tenaga kerja yang meninggal, cacat permanen serta instalasi proyek yang rusak, selain kerugian materi yang besar (Yoshana, Putra & Setiowati, 2022).

Berdasarkan kasus data kecelakaan dari laporan Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan, di Indonesia angka kecelakaan kerja dilaporkan meningkat pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Setiap tahunnya rata-rata BPJS melayani 130.000 kasus kecelakaan akibat kerja mulai dari kasus ringan sampai dengan kasus kecelakaan dengan dampak yang fatal (Monalisa, Subakir & Listiwati, 2022).

Standar ISO 45001:2018 merupakan sebuah panduan internasional yang bertujuan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerja. Standar ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menerapkan sistem manajemen K3 yang efektif, meminimalkan risiko kecelakaan kerja, dan mencegah penyakit akibat kerja.

Standar ISO 45001:2018 merupakan standar yang sudah di teliti di beberapa penelitian yang di terapkan pada perusahaan perusahaan tertentu dapat di simpulkan bahwa standar yang di gunakan pada ISO 45001:2018 lebih baik daripada standar yang versi lama yaitu OHSAS 18001:2007, Standar

ISO 45001:2018 ini lebih baik karena adanya klausul klausul yang menjadi poin penilaian dalam penyebaran kuestionernya. (Prastawa, 2021)

PT. Karoseri Delima Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur karoseri kendaraan bermotor. Sebagai bagian dari sektor manufaktur, perusahaan ini dihadapkan pada risiko potensial yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan lingkungan kerja yang melibatkan peralatan berat, bahan kimia, dan proses yang kompleks, kebutuhan untuk menerapkan praktik K3 yang ketat sangatlah penting.

Dengan lingkungan kerja yang disertai dengan resiko yang besar, biasanya pekerja mengalami kecelakaan kerja yang merugikan pekerja serta perusahaan PT. Karoseri Delima Jaya seperti. kecelakaan akibat terbakar saat mengelas besi, tersengat listrik saat melakukan proses trimming kepada kelistrikan mobil, sesak nafas karena mengecat interior mobil, bahkan kecelakaan yang hampir menyebabkan kematian seperti tertimpa atap seng yang sudah lapuk.

Langkah yang diambil perusahaan agar bisa melakukan pencegahan untuk mengatasi potensi bahaya dan resiko yang ada seperti : menggunakan helm pelindung saat bekerja, menggunakan sarung tangan anti listrik dan dalam posisi kering serta menggunakan alas kaki, memastikan penggunaan pelindung baju yaitu apron las, masker las, sarung tangan las agar menghindari dari tersambar api saat mengelas, serta tidak merokok Ketika sedang bekerja.

Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap kepatuhan perusahaan terhadap standar ISO 45001:2018 melalui pendekatan Gap Analysis, selain itu juga ada data penguat hasil analisis GAP Analisis sendiri dengan data hasil audit pihak ketiga yang selalu dilakukan perusahaan secara rutin untuk menjaga keabsahan sertifikat K3 yang perusahaan miliki, lalu peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian utama dengan kesimpulan dari tim audit pihak ketiga.

Mendukung hasil penelitian yang berupa hasil perbandingan ISO 45001:2018 dengan keadaan lapangan, peneliti menambahkan hasil wawancara dengan sample 11 orang per divisi kerja dan hasil audit eksternal yang secara rutin dilakukan, dengan menambahkan faktor pendukung ini maka data yang diolah dan dibandingkan diharapkan menjadi lebih akurat.

Melalui penelitian yang berjudul **“ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ISO 45001 : 2018 DENGAN METODE GAP ANALYSIS DI PT. KAROSERI DELIMA JAYA”** diharapkan akan terungkap tantangan dan peluang dalam implementasi praktik K3 yang lebih baik di PT. Karoseri Delima Jaya. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan. Dengan demikian, perusahaan akan dapat merancang rencana aksi yang spesifik dan berfokus untuk meningkatkan kondisi K3 secara keseluruhan. Keselamatan dan kesehatan pekerja bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga faktor kunci dalam membangun operasi perusahaan yang berkelanjutan dan sukses.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis penilaian resiko keselamatan dan Kesehatan kerja pada bagian *workshop dan management* di PT. Karoseri Delima Jaya menggunakan metode GAP Analysis ?
2. Bagaimana analisis penerapan k3 dengan standar ISO 45001:2018 di PT. Karoseri Delima Jaya ?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan standar dalam mengatasi ancaman bahaya dan resiko untuk mencapai lingkungan kerja yang baik ?

I.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa terfokus dan tidak melebar dari pembahasan yang di maksud, maka dalam penulisan ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di bagian *workshop* PT. Karoseri Delima Jaya.
2. Pembahasan dan penilaian difokuskan kepada keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).
3. Penelitian ini menganalisis dan menilai dengan metode GAP Analysis berdasarkan standar ISO 45001:2018 yang akan triangulasi dengan hasil wawancara terhadap karyawan dan hasil audit internal.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penilaian resiko keselamatan pada bagian *workshop dan management* PT. Karoseri Delima Jaya.
2. Menganalisis dan melakukan perbaikan untuk memenuhi standar ISO 45001 : 2018 dalam penerapan safety manajemen (manajemen keselamatan).
3. Merekomendasi perbaikan standar k3 berdasarkan hasil GAP perbandingan persentase ISO 45001:2018 untuk mengatasi ancaman bahaya dan resiko yang muncul di divisi *workshop dan quality control* PT. Karoseri Delima Jaya.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis : dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja di bagian *workshop dan management* PT. Karoseri Delima Jaya.
2. Secara praktis : dapat mengetahui bahaya dan resiko keselamatan dan Kesehatan kerja dilingkungan *workshop dan management*. Terciptanya jaminan keselamatan, keamanan serta Kesehatan kerja dengan perbaikan yang dilakukan berdasarkan GAP persentase angket yang di sebar pada divisi *workshop dan management* di PT. Karoseri Delima Jaya dengan ISO 45001:2018 agar bisa di lakukan peningkatan kualitas serta produktifitas pelayanan jasa
3. Secara ekonomis : dengan penilaian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan dimasa mendatang sehingga bisa mengurangi resiko bahaya pada bagian *workshop dan management* dan bisa membantu perusahaan agar bisa menerapkan standar ISO 45001:2018 agar terciptanya lingkungan yang sehat dan di akui oleh standar nasional dan internasional.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulisan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis dan penilaian GAP data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan data yang memiliki GAP dengan ISO 45001:2018.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi data data yang telah dikumpulkan lalu diolah dengan metode persentase pada GAP analysis, penjabaran data wawancara, dan penjabaran data hasil audit resertifikator, kemudian di analisis dan dikeluarkan catatan evaluasi untuk perusahaan sebagai output pada akhir bab.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mencakup mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Mencakup Pustaka yang diacu sebagai bahan refrensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.